

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep Fiqih Pendidikan Anak dalam Islam Telaah Kitab *Safinatun Najah* Karangan Syech Salim bin Sumair al-Hadhrami

Di dalam kitab *Safinatun Najah* terdapat 74 fasal yang terdiri dari empat fasal yang membahas tentang akidah dan 70 fasal lainnya di dalamnya membahas tentang fikih.

2. Relevansi Konsep Fikih Pendidikan Anak dalam Islam Telaah Kitab *Safinatun Najah* Karangan Syaikh Salim bin Sumair Al-Hadhrami dengan Pendidikan Masa Sekarang

Pada hakikatnya hubungan antara pendidikan dan ilmu fikih bahwasanya adalah suatu fasilitator yang cukup penting guna membentuk kepribadian yang baik, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. salah satu hal yang harus dipertimbangkan dengan baik oleh orang tua sebagai bentuk tanggungjawabnya atas amanah yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT untuk membimbing dan mengarahkan anak sebagai bekal menjadi pribadi yang berkualitas dan sebagai penanaman moral yang baik. Terlebih mendidik anak khususnya dalam hal syari'at fikih terutama ibadah anak adalah hal pokok yang sangat penting untuk diajarkan oleh orang tua kepada anaknya. Menurut Assidqy para fuqaha' mendefinisikan ibadah sebagai segala ketaatan yang dikerjakan untuk mencapai keridhoan Allah SWT dan mengharapakan pahalanya di akhirat.

Berhubungan dengan Pendidikan pada masa sekarang (Era Otonomi), memiliki beberapa kebijakan dan konsep sesuai dengan kebijakan startegis yang diambil Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah adalah:

- a) Management peningkatan mutu berbasis sekolah
- b) Pendidikan yang berbasiskan pada partisipasi komunitas

- c) Dengan menggunakan paradigma belajar atau *learning paradigm*
- d) Pendidikan yang berpendekatan *Brand Base Education System* (BBE) yang memberikan pembekalan kepada pelajar untuk siap bekerja membangun keluarga sejahtera. Diharapkan setiap mahasiswa diberikan pembekalan life skill yang berisikan pemahaman yang luas dan mendalam tentang lingkungan sekitarnya.¹

Adanya peningkatan mutu pada point pertama yang dilakukan pada lembaga pendidikan maka diperlukannya suatu pedoman dan acuan dalam mendidik anak terutama dalam hal pendidikan ilmu fikih salah satunya dengan kitab klasik *Safinatun Najah* karya Syaikh Salim Bin Sumair Al-Hadhrami yang diharapkan dapat mempermudah pendidikan di Indonesia

B. Saran

Dengan mempertahankan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka saran yang peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Keluarga

Hendaknya mendidik anak dalam ranah ilmu fikih khususnya bidang ibadah haruslah memiliki acuan atau referensi buku atau kitab yang dapat memenuhi, membantu serta mempermudah dalam mengajarkannya. Kitab *Safinatun Najah* memberikan banyak kemudahan dalam mempelajarinya, dikemas dengan bahasa arab yang mudah dipahami serta disempurnakan dengan adanya terjemah kitab *Safinatun Najah*. Dalam kitab *Safinatun Najah* karangan Syaikh Salim Sumair Al-Hadhrami menegaskan bahwa pentingnya babakan fikih terlebih dalam hal ibadah. Sebab mendidik anak dalam segi agama adalah dasar dari agama itu sendiri yaitu ibadah kepada Allah SWT.

¹ Abdul Rahmad, "Pengantar Pendidikan Teori, Konsep, dan Aplikasi" hlm 35

2. Bagi Guru

Hendaknya kitab fikih *Safinatun Najah* karangan Syaikh Salim Sumair Al-Hadhrami ini menjadi acuan dan sebagai dasar mengajar bagi tenaga kependidikan atau guru dalam mengajarkan bab fikih terutama hal ibadah kepada peserta didik, karena dalam kitab fikih *Safinatun Najah* ini memberikan banyak kemudahan saat mempelajarinya, disamping karena tiap pembahasannya terdapat fasal-fasal pembahasannya tersendiri, mulai dari fasal yang paling sederhana sampai fasal-fasal lainnya yang membahas lebih jauh lebih dalam tentang ibadah mahdhah maupun ghairu mahdhah.

3. Bagi Kalangan Akademis

Dalam hal syari'at mempelajari fikih khususnya bab ibadah sangat diperlukan mengkaji banyak khasanah ilmu, tidaklah cukup dengan mempelajari satu kitab fikih saja, melainkan juga harus mengkaji banyak karya-karya hebat ulama' salaf dahulu. Misalnya seperti kitab *Safinatun Najah* karangan ulama' terkenal Syaikh Salim Sumair Al-Hadhrami, kitab klasik ini memberikan banyak manfaat serta banyak kemudahan bagi dunia pendidikan serta dapat memberikan pengetahuan baru yang belum di dapatkan. Tidak hanya kitab *Safinatun Najah* karangan Syaikh Salim Sumair Al-Hadhrami tapi masih banyak kitab-kitab klasik karangan ulama'-ulama' salaf terdahulu lainnya yang juga memiliki nilai dan manfaat tersendiri.

C. Penutup

Dengan setulus hati tiada kata lain yang dapat penulis ungkapkan kecuali kalimat *Alhamdulillah wa syukurillah*, atas izin Allah SWT yang telah mempermudah segala urusan, yang selalu memberikan kenikmatan kesehatan akal dan jasmani sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tentunya dalam proses penulisan skripsi ini banyak sekali halangan dan tantangan yang harus dilalui tapi dengan adanya niat, usaha, kesabaran, keyakinan dan do'a pastinya yang selalu dipanjatkan, *Alhamdulillah* Allah SWT mempermudah segalanya.

Demikian akhir penulisan skripsi ini yang telah diuraikan mulai Bab 1 sampai Bab V yang berjudul **“Konsep Fikih Pendidikan Anak dalam Islam (Telaah Kitab *Safinatun Najah* Karangan Syaikh Salim Bin Sumair Al-Hadhrami)”** semoga selesainya skripsi ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan pembaca yang budiman *Insyallah*. Meskipun jauh dari kata sempurna pada skripsi ini, tapi penulis sangat besar harapannya semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis maupun pembaca umumnya.

